

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C PADA MASA PANDEMI COVID-19

Indah Ermila Risady¹, Wilson², Titi Maemunaty³, Aswandi Bahar⁴, Tri Handoko⁵

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia^{1,2,3,4}

Pendidikan Non Formal, Magister Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia⁵

Email: indah.ermila2337@student.unri.ac.id

Abstrak

Efektivitas pembelajaran adalah jenis pembelajaran yang memungkinkan warga belajar untuk belajar dengan mudah, menyenangkan dan untuk mencapai tujuan belajar mereka sebagaimana diharapkan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil belajar program pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk melakukan penelitian deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini berjumlah 5 orang. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan pencatatan digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan validasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran program pendidikan setara Paket C tidak efektif di masa pandemi Covid-19, pembelajaran tidak berjalan dengan baik, karena pembelajaran dilakukan secara daring. Dari wawancara yang dilakukan terhadap informan, ditemukan hasil berupa: Efektivitas pembelajaran paket C kurang efektif karena sistem pembelajaran saat pandemi adalah online, tidak semua warga belajar paham dengan pemberian materi secara online. Kualitas pembelajaran setiap warga belajar sama, namun cara penyampaian kepada warga belajar yang berbeda, dengan memberikan perhatian lebih kepada warga belajar yang memiliki usia lanjut, yang pemahamannya kurang baik.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran, Pendidikan Kesetaraan Paket C

Abstract

Effectiveness of learning is a learning that allows learning citizens to be able to learn easily, fun and can achieve learning objectives in accordance with what is expected. The purpose of this study was to describe the Learning Effectiveness of the Package C Equality Education Program at PKBM Harapan Bangsa, Tarai Bangun Village, Tambang District, Kampar Regency. This research is a qualitative descriptive study with a qualitative approach. The subjects of this study amounted to 5 informants. Data collection techniques in this study using observation, interviews and documentation. The data analysis technique used in this research is data reduction, data presentation and verification. The results showed that the learning effectiveness of the Package C equivalence education program was not effective. During the Covid-19 pandemic, learning did not go well, this was because learning took place online. From interviews conducted with informants, it was found that: The effectiveness of learning package C was less effective because the learning system during the pandemic was online, not all learning residents understood the provision of online material. The quality of learning for each learning resident is the same, but the delivery method for learning residents is different, by paying more attention to learning residents who have advanced ages, whose understanding is not good.

Keywords: Learning Effectiveness, Equality Education Package C



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-Berbagi Serupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Belajar adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik agar proses dimana peserta didik memperoleh pengetahuan dan pengetahuan, memperoleh keterampilan dan karakter, serta

membentuk sikap dan keyakinan dapat berlangsung. Windiani (2016:15) dalam Yoga (2021) mengatakan belajar adalah proses dimana siswa berinteraksi dengan sumber belajar dan pendidikan dalam lingkungan belajar. Dengan kata lain, belajar adalah proses membantu siswa belajar dengan baik. Sedangkan menurut Aprida Pane (2017:334) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses dimana siswa dan pendidik berinteraksi dengan materi pelajaran, metode pengajaran, strategi belajar dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Siswanto dalam Dewi (2016:7) mengatakan bahwa pembelajaran adalah aktivitas membimbing warga belajar agar melaksanakan proses belajar.

Proses belajar terjadi lantaran adanya hubungan antara anak didik menggunakan lingkungannya. Oleh lantaran itu, lingkungan perlu diatur sedemikian rupa sebagai akibatnya ada reaksi anak didik ke arah perubahan yang diinginkan.

Di masa pandemi Covid-19 atau coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga seperti flu. Dengan adanya Covid19, akses setiap orang terhadap aktivitas masyarakat, termasuk dunia pendidikan, membuat para pemuda bangsa kesulitan untuk memaksimalkan dunia pendidikan. Penyakit virus corona atau yang biasa disebut dengan Covid19 merupakan jenis virus yang penyebarannya sangat cepat ke seluruh dunia. memaksa

pembelajaran dilakukan secara online (dalam jaringan). Pandemi Covid-19 yang muncul di Indonesia telah mendorong pemerintah untuk mengadopsi kebijakan memperkenalkan pembelajaran berbasis pembelajaran di rumah untuk menggantikan pembelajaran tradisional tatap muka.

Kebijakan pembelajaran online ini tentunya akan mempengaruhi efektifitas pembelajaran, jika tidak diikuti dengan kemauan sekolah atau lembaga, pendidik dan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran online. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana efektifitas proses pembelajaran pendidikan kesetaraan selama pandemi Covid19 dapat dilihat dari persepsi warga belajar Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Harapan Bangsa yang sebagian warganya putus sekolah dikarenakan beberapa faktor yaitu faktor lingkungan, keinginan untuk bekerja dan memperoleh pangkat yang lebih tinggi dalam profesinya masing-masing

Widiyani, M. N dkk (2019:64) menjelaskan bahwa efektifitas berasal dari kata efektif, yang mengandung arti mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu mengacu pada hubungan antara hasil yang diharapkan dan hasil yang sebenarnya.

Ermayulis, S (2020) menjelaskan bahwa Pembelajaran online dan offline telah muncul sebagai bentuk pola pembelajaran di era teknologi informasi seperti sekarang ini. Daring merupakan singkatan dari "dalam jaringan" sebagai pengganti kata online yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet.

Daring merupakan terjemahan dari istilah online yang artinya terhubung dengan jaringan internet. Pembelajaran online berarti pembelajaran yang berlangsung secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran dan media sosial. Pembelajaran online adalah pembelajaran yang berlangsung tanpa kehadiran fisik, tetapi melalui platform yang tersedia. Segala bentuk topik disebarluaskan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan ujian juga dilakukan secara online. Sistem pembelajaran online ini didukung oleh berbagai aplikasi seperti Google Classroom, Google Meet, Edmodo dan Zoom.

Adapun indikator-indikator dari efektifitas menurut Slavin (2000) dalam Widiyani, M.N dkk (2019:64) ialah sebagai berikut: Kualitas Pembelajaran, Kesesuaian Tingkat Pembelajaran, Insentif, dan Waktu.

Selama masa pandemi PKBM Harapan Bangsa melaksanakan pembelajaran dan ujian pendidikan kesetaraan secara daring. Berdasarkan pengamatan peneliti saat observasi di PKBM Harapan Bangsa ditemukan beberapa permasalahan tentang Efektivitas Pembelajaran sebagai berikut:

1. Sebagian warga belajar kurang paham menggunakan ponsel dan aplikasi *WhatsApp*, terutama warga belajar yang berumur 45 Tahun ke atas,
2. Tidak semua warga belajar paham dengan Materi pelajaran yang diberikan oleh tutor secara online,
3. Tidak semua warga belajar siap untuk melaksanakan proses pembelajaran secara daring, terhambat dalam segi jaringan,
4. Dikarenakan warga belajar memiliki usia yang berbeda tidak semua warga belajar terlibat aktif dalam proses pembelajaran, warga belajar yang kurang paham dengan materi yang diberikan biasanya terjadi pada warga belajar yang sudah berusia 45 tahun ke atas. Warga belajar kurang percaya diri dan bahasa yang digunakan untuk warga belajar yang lanjut usia biasanya menggunakan bahasa sendiri atau bahasa sehari-hari yang mudah dipahami warga belajar yang lanjut usia,
5. Masih terdapat warga belajar yang kurang termotivasi untuk belajar karena memiliki kesibukan sendiri,
6. Masih ada sebagian dari warga belajar yang terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan, dan
7. Tidak Semua warga belajar memiliki aktivitas yang sama.

Mengingat berbagai persoalan yang cukup kompleks tersebut di atas, maka penting untuk mengkaji efektivitas pembelajaran program pendidikan kesetaraan Paket C selama masa pandemi di PKBM Harapan Bangsa, Desa Tarai Bangun, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Efektivitas pembelajaran program Pendidikan Kesetaraan Paket C Pada Masa Pandemi Covid-19 di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Nurul (2018) menyimpulkan bahwa Strategi pembelajaran online (daring) yang dikaji dalam program kesetaraan paket C di PKBM Melati Jayagiri Lembang terdiri dari *icebreaker and opener, student expedition, purposive creative thinking (PCT), peer to peer interaction (P2P), streaming expert* dan *mental gymnastic*. Sebagian besar dari program-program tersebut dapat berlangsung dengan efektif. Hal ini ditandai dengan keberlangsungan dari setiap program hanya sedikit yang mengalami kendala.

Penelitian yang dilakukan oleh Indrawati T (2019) menemukan bahwa Keefektifan pembelajaran PAI KPC MYP di PKBM Marsudi Karya Kedungbanteng Banyumas dapat dilihat dari tujuan pembelajaran PAI dan penilaian yang dilakukan, sehingga observasi pembelajaran PAI tanggal 2 Januari 2019 dapat dikatakan efektif karena tujuan dapat tercapai. Artinya, jika melihat hasil pekerjaan siswa, ternyata semuanya mencapai KKM yang ditentukan. Kemudian pada pengamatan kedua yaitu pada tanggal 16 Januari 2019, belum dapat dikatakan pembelajaran efektif karena siswa baru dapat memahami materi dan belum sampai pada praktek merawat jenazah. Faktor pendukung dan penghambat efektivitas pembelajaran PAI di Paket C PKBM Marsudi Karya Kedungbanteng adalah siswa, guru dan sarana prasarana yang digunakan. Selama ada faktor penghambat, siswa yang cerdas akan mendominasi pembelajaran, dan faktor guru itu sendiri.

Dewi W. A. F. (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dapat dilakukan dengan baik. Covid-19

begitu besar dampaknya bagi pendidikan untuk memutus rantai penularan pandemi Covid-19 pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah sekarang menjadi belajar di rumah dengan menggunakan berbagai macam aplikasi seperti ruang guru, *classroom*, *zoom*, *google doc*, *google form*, maupun melalui *grup WhatsApp*. Kegiatan belajar dapat berjalan baik dan efektif sesuai dengan kreativitas guru dalam memberikan materi dan soal latihan kepada siswa, dari soal-soal latihan yang dikerjakan oleh siswa dapat digunakan untuk nilai harian siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Efektivitas Pembelajaran Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Pada Masa Pandemi Covid-19 di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif yaitu bertujuan memberikan gambaran tentang Efektivitas Pembelajaran Paket C. Penelitian ini dilakukan di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang melibatkan 5 informan yang dijadikan sebagai subjek penelitian, terdiri dari 2 informan inti, 2 informan kontrol dan 1 informan pengamat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Usup (2012:6) menjelaskan bahwa efektivitas merupakan aspek penting dari bentuk kegiatan, karena efektivitas mencerminkan derajat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran.

Sementara itu Rifa'i B (2013:132) mengatakan bahwa efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi, yang dapat diukur menggunakan 4 indikator, yaitu: (1) Kualitas pembelajaran, (2) Kesesuaian tingkat Pembelajaran, (3) Intensif, dan (4) Waktu. Adapun temuan penelitian berkaitan dengan empat indikator efektivitas tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Kualitas Pembelajaran

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam Efektivitas Pembelajaran Program Pendidikan Kesetaraan Paket C pada Masa Pandemi Covid-19 di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, kualitas pembelajaran yang diberikan oleh tutor kepada warga belajarnya baik, karena tutor memberikan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada.

b. Kesesuaian Tingkat Pembelajaran

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam Efektivitas Pembelajaran Program Pendidikan Kesetaraan Paket C pada Masa Pandemi Covid-19 di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, kesesuaian tingkat pembelajaran sama dan berjalan dengan baik. Karena tutor menyampaikan materi dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan warga belajarnya.

c. Intensif

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam Efektivitas Pembelajaran Program Pendidikan Kesetaraan Paket C pada Masa Pandemic Covid-19 di PKBM Harapan Bangsa

Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, insentif yang diberikan oleh PKBM berupa penghargaan seperti uang dan berupa barang.

d. Waktu

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam Efektivitas Pembelajaran Program Pendidikan Kesetaraan Paket C pada Masa Pandemic Covid-19 di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak efektif. karena pada proses belajar daring warga belajar memiliki berbagai kendala saat belajar, pembelajaran dilakukan 2 kali seminggu dan 2 jam setiap mata pelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian tentang efektivitas pembelajaran program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar maka pembahasan akan dipaparkan per indikator.

a. Kualitas Pembelajaran

Sebagaimana hasil penelitian tentang efektivitas pembelajaran program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, kualitas pembelajaran baik karena tutor memberikan pembelajaran sesuai dengan kurikulum.

Menurut Mariani dalam Haryati dan Rocman, (2012:2) kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas dan keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran, serta media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Berdasarkan uraian hasil pembahasan penelitian terhadap efektivitas pembelajaran program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, memiliki kualitas pembelajaran yang baik sesuai dengan kurikulum dan media pembelajaran yang digunakan adalah media *WhatsApp*.

b. Kesesuaian Tingkat Pembelajaran

Sebagaimana hasil penelitian tentang efektivitas pembelajaran program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Kesesuaian tingkat pembelajaran pada warga belajar sama, tetapi cara menyampaikannya yang berbeda.

Menurut Slavin (2009:52) Tingkat pengajaran yang tepat, yaitu sejauh mana guru memastikan bahwa siswa sudah siap dalam menerima pembelajaran baru yang mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mempelajarinya.

Berdasarkan uraian hasil pembahasan penelitian terhadap efektivitas pembelajaran program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar kesesuaian tingkat pembelajaran kepada warga belajar sama, hanya saja cara penyampaiannya yang berbeda, terkhusus kepada warga belajar yang lansia

c. Intensif

Sebagaimana hasil penelitian tentang efektivitas pembelajaran program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, tutor memiliki kemampuan dalam memotivasi tutor untuk belajar supaya warga belajar aktif dalam pembelajaran, dan agar pembelajaran berjalan efektif.

Insentif yaitu seberapa besar usaha guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas-tugas atau mempelajari materi yang diberikan. Semakin besar motivasi yang diberikan, maka semakin besar pula keaktifan siswa dengan demikian pembelajaran akan efektif.

Berdasarkan uraian hasil pembahasan uraian penelitian terhadap efektivitas pembelajaran program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, tutor memiliki kemampuan lebih seperti memberikan motivasi kepada warga belajar agar aktif saat pembelajaran dan dengan warga belajar yang aktif maka pembelajaran akan berjalan efektif.

d. Waktu

Sebagaimana hasil penelitian tentang efektivitas pembelajaran program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar waktu pembelajaran di PKBM 2 jam setiap mata pelajaran, pembelajaran dilakukan 2 kali seminggu.

Waktu yang dimaksudkan yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan. Bahwa waktu merupakan perpindahan-perpindahan simbolik menurut tempat, artinya pergerakan dari satu titik menuju ke titik lain dalam durasi kemudian kecepatan perpindahan itu diukur dalam satuan waktu.

Berdasarkan uraian hasil pembahasan peneliti terhadap efektivitas pembelajaran program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar waktu pembelajaran dilakukan 2 kali seminggu dan setiap mata pelajaran mempunyai 2 jam waktu untuk belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dituangkan dalam latar belakang penelitian. Efektivitas tutor merupakan keberhasilan yang diraih tutor dalam pembelajaran, maka dapat dilihat dengan menggunakan 4 indikator sebagai berikut: Kualitas pembelajaran yaitu tutor memiliki keterampilan dan kemauan dalam melaksanakan tugas sebagai narasumber dapat dilaksanakan dengan baik, karena tutor menyampaikan materi sesuai dengan proses pembelajaran yang ditunjang dengan penerapan metode dan media aplikasi *zoom*, *WhatsApp Grup* yang terealisasi dalam modul serta output hasil belajar warga belajar memuaskan sesuai dengan harapan dan tujuan pihak PKBM, Kesesuaian Tingkat Pembelajaran dapat dilihat dari pendekatan secara individual dengan pemberian tugas berupa lembar kerja secara tuntas dan sesuai dengan tingkat kemampuan warga belajar dan hasilnya baik. Sedangkan bagi tutor kesiapan dalam pembelajaran memenuhi kebutuhan warga belajar dalam perangkat pembelajaran (RPP dan Modul), Insentif tutor menunjukkan bahwa tutor dalam melaksanakan proses pembelajaran memiliki kemampuan yang kuat untuk berhasil melaksanakan tugasnya, oleh karena itu insentif yang diberikan adalah uang atau barang, dan waktu pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi warga belajar dan dari hasil proses pembelajaran waktu yang dibutuhkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas mengenai Efektivitas Pembelajaran Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar maka dapat direkomendasikan: Kepada pihak lembaga terkait diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi serta dapat memberikan dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan tidak monoton. Kepada tutor lembaga terkait diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran

yang lebih efektif dan mudah untuk dipahami selama proses pembelajaran terhadap warga belajar selama proses pembelajaran di masa pandemi berlangsung. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi bahan rujukan serta mengembangkan penelitian terkait dengan Efektivitas Pembelajaran Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) manapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi. I. P., & Mulyono, S E. (2017). Program Pembinaan dan Pembelajaran Bagi Pecandu Narkoba di Rumah Yayasan Damai Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 4(2), 69-79
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61
- Ermayulis, S. (2020). Penerapan Sistem Pembelajaran Daring Dan Luring Di Tengah Pandemi Covid-19. *Sumber Intelektual Negeri Serumpun*, 23
- Haryati, T., & Rochman, N. (2012). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen). *CIVIS*, 2(2)
- Indrawati, T. (2019). Efektivitas Pembelajaran PAI Pada Paket C Kelas XI di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Marsudi Karya Beji Kedung Banteng Banyumas (*Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto*)
- Nurul, Damayanti (2018) Efektivitas Strategi Pembelajaran Individual Melalui Online (DARING) Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik : Studi pada Program Kesetaraan Paket C di PKBM Melati Jayagiri Lembang. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia
- Nurrohim, N. (2020). Analisis Kepuasan Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Purwanegara 2020. *JPAS: Journal of Physical Activity and Sports*, 1(1), 133-146
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352
- Rifa'i, B. (2013). Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kerupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedungrejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Sumber*, 100(100), 2-59
- Usup, (2012) Efektivitas Program Pembelajaran Terhadap Kompetensi Lulusan Pendidikan Kesetaraan Paket C, studi kasus warga belajar di kawasan industri PKBM Sumber Arum Desa Cangkuang Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten
- Widiyani, M. N. (2019). Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Ahlan Wahsahlan Dalam Mengembangkan Bakat Menari Warga Belajar Paket C di PKBM AL-Firdaus Kramatwatu Kabupaten Serang -Banten. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(1)
- Yoga, S. N. (2021). Analisis Kesiapan Mengajar Dosen pada Mata Kuliah Kajian Prosa Fiksi Saat Pandemi Covid19 di IAIN Lhokseumawe. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(01), 65-74